

## **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

**Hasanuddin Hi. Pende<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Madako Tolitoli  
Jl. Madako No. 01 Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah

\*Email: [hasanimha15@gmail.com](mailto:hasanimha15@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Subyek penelitian adalah 24 perusahaan properti dan real estate dengan periode penelitian 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program statistik SPSS versi 24.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas, Struktur Aset, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas, Struktur Aset dan Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

*Kata Kunci: Profitabilitas, struktur aset, struktur modal*

### **ABSTRACT**

This research aims to determine the effect of profitability, asset structure and capital structure on corporate value. The research subjects were 24 property and real estate companies with a 5-year research period namely 2012 to 2016. The data of this study were obtained from annual reports available on the official website of the Indonesia Stock Exchange. The analytical tool used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 24.0 statistical program. The results of this study indicate that Profitability, Asset Structure and Capital Structure simultaneously have a positive and significant effect on Firm Value. Profitability, Asset Structure and Capital Structure partially have a positive and significant effect on Firm Value.

*Keywords: Profitability, asset structure, capital structure*

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan transaksi di sektor properti yang sebagian besar bersifat immobile menunjukkan sektor properti merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah yang berpotensi cukup besar dalam meningkatkan local taxing power baik melalui instrumen pajak daerah maupun melalui mekanisme bagi hasil pajak. Sektor properti yang meliputi sektor konstruksi dan real estate merupakan salah satu sektor yang penting karena mampu menarik dan mendorong kegiatan diberbagai sektor ekonomi, mempengaruhi perkembangan sektor keuangan, serta berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. (Badan Kebijakan Fiskal Kemenkeu RI, 2017). Tingginya tingkat persaingan bisnis membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja, agar tujuannya dapat tercapai (Fiansi, 2023; Fiansi & Mirayanti, 2020; Fiansi & T, 2019).

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Teori keuangan pasar modal harga saham

di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan (Harmono, 2016). Nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga pasar saham perusahaan (Margaretha, 2014).

Aset yang dimiliki perusahaan akan mempunyai pengaruh perusahaan terhadap hubungannya dengan pihak lain, karena aset merupakan salah satu jaminan (*collateral*) yang dapat memberikan dana pinjaman kepada perusahaan, sehingga perusahaan yang struktur asetnya lebih fleksibel akan lebih mudah mendapatkan pinjaman. Struktur aset adalah kekayaan atau sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat di masa yang akan datang (Kesuma, 2009).

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan properti dan *real estate* karena perkembangan makro ekonomi diproyeksikan akan berdampak positif bagi kemajuan sektor properti. Riset empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Hasil penelitian Mayogi dan Fidiana (2016), Rudangga dan Sudiarta (2016), ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Rochmah dan Fitria (2017), Lubis dkk (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuan penelitian berkaitan dengan pengaruh struktur aktiva terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Mas'ud (2008), Utami (2009), Akhter et al., (2011), Hossain dan Ali (2012), menemukan ada pengaruh yang signifikan antara struktur aktiva dengan nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian Sutrisno (2016) menemukan pengaruh struktur aktiva yang dimoderatori struktur modal tidak signifikan, artinya semakin besar aktiva tetap perusahaan tidak mempengaruhi besarnya nilai perusahaan.

Terkait dengan fenomena yang diuraikan di atas, dan masih adanya perbedaan temuan penelitian (*gap research*) terdahulu tentang pengaruh profitabilitas, struktur aset dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia)”.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat verifikatif, yaitu penelitian yang berupaya menguji jawaban masalah atau hasil pemikiran yang kebenarannya bersifat *tentatif* (sementara) atau hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas, struktur aset dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan properti dan real estate yang telah terdaftar (*listed*) di pasar modal (bursa). Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah populasi penelitian ini adalah sebanyak 50 emiten perusahaan properti dan real

state yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun pengamatan dari periode 2012-2016.

Teknik pemilihan sampel dari populasi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara konsisten selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
- 2) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan berperiode satu tahun dan berakhir pada setiap tanggal 31 Desember.
- 3) Memuat data penelitian yang lengkap atau semua komponen yang dibutuhkan terdapat dalam laporan keuangan.
- 4) Perusahaan mendapatkan laba terus menerus pada periode pengamatan.

Operasional Variabel meliputi :

1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan variabel independen ( $X_1$ ) dalam penelitian ini. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2012). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efektifitas dan efisiensi perusahaan.

2) Struktur Aset

Struktur aset merupakan variabel independen ( $X_2$ ) dalam penelitian ini. Menurut Munawir (2010) menyatakan bahwa aktiva atau aset adalah segala sumber daya dan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam operasinya. Suatu perusahaan pada umumnya memiliki dua jenis aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Kedua unsur aktiva ini akan membentuk struktur aktiva. Struktur aktiva suatu perusahaan akan tampak dalam sisi sebelah kiri neraca. Struktur aktiva juga disebut struktur aset atau struktur kekayaan.

3) Struktur Modal

Struktur modal merupakan variabel independen ( $X_3$ ) dalam penelitian ini. Struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari saham-saham yang berbeda (saham biasa dan saham preferen) atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas dan utang) yang digunakan perusahaan. (Kodrat dan Herdinata, 2009).

4) Nilai Perusahaan

Variabel Dependen (Y) yaitu nilai perusahaan adalah harga suatu perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor apabila dijual. Nilai perusahaan pada penelitian ini akan dihitung dengan *Market to Book Value* (MBV) yaitu perbandingan harga pasar dengan nilai buku per lembar saham (Brigham dan Houston, 2011). Hal ini karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya

(Tandelilin, 2001). Rasio market to book value (MBV) biasa juga disebut dengan rasio *Price Book Value* (PBV).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa profitabilitas, struktur aset dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dan pihak yang terkait memandang pentingnya mencermati bagaimana profitabilitas, struktur aset dan struktur modal secara bersamaan dalam mengukur harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Maga, et al., (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas, struktur aset dan struktur modal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai saham (PBV).

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.960	.343		-8.635	.000
	ROA	.539	.070	.519	7.710	.000
	FATA	.111	.037	.204	2.984	.003
	DER	.466	.071	.441	6.523	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Tabel di atas menunjukkan persamaan untuk regresi berganda pada penelitian ini adalah  $PVB = -2,960 + 0,539ROA + 0,111FATA + 0,466DER + e$ .

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan laba. Semakin besar laba yang diperoleh, semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan, sehingga persepsi investor terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya juga meningkat. Menurut Husnan (2001) pada dasarnya harga pasar saham dimasa yang akan datang dipengaruhi oleh profitabilitas dimasa yang akan datang dan risiko yang ditanggung pemodal. Sehingga para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return, yang terdiri dari yield dan capital gain. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan lebih baik.

Berdasarkan perspektif *trade-off theory* dan *agency theory*, perusahaan yang mempunyai fixed assets dalam jumlah yang banyak cenderung mempunyai jumlah utang lebih banyak daripada perusahaan yang mempunyai fixed assets dalam jumlah yang sedikit. Hal ini karena fixed assets dapat digunakan sebagai jaminan apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga perusahaan akan mencari pinjaman dari luar. Fixed assets memiliki bentuk fisik dan mudah dinilai oleh pemberi utang karena fixed assets lebih mudah dijaminkan daripada intangible assets. Tangibility

didefinisikan sebagai tanah, properti, dan peralatan. (Mulyawan, 2016). Teori asimetri informasi atau ketidaksamaan informasi menurut Brigham dan Houston (1999:38), adalah suatu situasi dimana manajer memiliki informasi yang berbeda (lebih baik) tentang prospek perusahaan daripada investor. Ketika kreditur tidak mempunyai informasi yang lengkap dan jelas mengenai perilaku perusahaan, maka perusahaan dengan sedikit struktur aktiva akan sulit untuk mendapatkan dana dari hutang. Proporsi yang lebih tinggi dari struktur aktiva berarti ketersediaan jaminan tinggi, sehingga akan mengurangi biaya hutang yang akan berdampak pada nilai perusahaan (Fahmi dan Kurnia, 2017).

Semakin tinggi tingkat utang terhadap modal perusahaan mengakibatkan semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa kebijakan penambahan utang merupakan sinyal positif bagi investor dan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari peningkatan harga saham. Hasil penelitian mendukung *Trade-off Theory*. *Trade-off theory* pada struktur modal dapat menjelaskan perbedaan struktur modal yang ditargetkan antara perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa tingkat profitabilitas mengimplikasikan hutang yang lebih besar karena lebih tidak berisiko bagi pemberi hutang. Selain itu, kemampuan perusahaan untuk membayar bunga menunjukkan kapasitas hutang yang lebih besar (Samsioethan dan Suryono, 2016). Brigham dan Houston (2011), menjelaskan mengenai ringkasan teori pertukaran (*trade off*) adalah adanya fakta bahwa bunga yang dibayar sebagai beban pengurangan pajak membuat hutang menjadi lebih murah dibandingkan dengan saham biasa atau saham preferen. Secara tidak langsung, perusahaan membayar sebagian biaya hutang atau dengan kata lain hutang memberikan manfaat perlindungan pajak.

Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu memperoleh laba yang meningkat, hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode (Horne dan Wachowicz, 2005).

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga  $H_2$  dititerima. Hasil tersebut memberikan makna bahwa profitabilitas dan nilai perusahaan berbanding lurus. Di mana ketika profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan juga meningkat.

Hasil penelitian mendukung teori signalling yang menyatakan bahwa isyarat atau signal adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dimana manajemen mengetahui informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai kondisi internal

perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan daripada pihak investor. Oleh karena itu, manajer berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada para stakeholder. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui publikasi laporan keuangan. Manajer melakukan publikasi laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pasar salah satunya adalah informasi terkait profitabilitas perusahaan. Umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal berita baik atau berita buruk. Sinyal yang diberikan tersebut akan mempengaruhi pasar saham khususnya harga saham perusahaan. Jika sinyal manajemen mengindikasikan berita baik, maka dapat meningkatkan harga saham. Namun sebaliknya, jika sinyal manajemen mengindikasikan berita buruk dapat mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, sinyal dari perusahaan merupakan hal yang penting bagi investor guna pengambilan keputusan (Febrianty, 2011). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Merdiyati et al., (2012), Dewi dan Wirajaya (2013), Rachmawati et al., (2015), dan Meidiawati dan Mildawati (2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aset (FATA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini memberikan makna bahwa perusahaan property dan *real estate* yang mempunyai aktiva tetap akan banyak menggunakan hutang jangka panjang dan perusahaan yang sebagian besar aktivitya berupa piutang dan persediaan barang lebih tergantung pada pembiayaan jangka pendek. Hal ini dapat terjadi karena jumlah aktiva lancar perusahaan properti dan *real estate* pada periode pengamatan adalah lebih besar dari jumlah aktiva tetapnya. Jadi, rasio antara aktiva lancar dengan aktiva tetap akan membawa pengaruh linier terhadap nilai perusahaan, mengingat setiap peningkatan aktiva lancar akan diikuti oleh penurunan jumlah hutang terutama hutang jangka pendek. Koefisien regresi variabel struktur aktiva mempunyai tanda positif karena aktiva naik (yang ditandai dengan naiknya aktiva tetap terhadap total aktiva) maka nilai perusahaan juga akan naik, karena adanya pengaruh dari jumlah hutang yang menurun terutama dari hutang jangka pendek yang digunakan oleh perusahaan dalam mendanai aktiva lancarnya.

Perusahaan properti dan real estate memerlukan dana yang banyak dalam bisnisnya sehingga penggunaan dana eksternal tinggi, selain itu aset yang dimiliki Perusahaan Property dan real estate cocok digunakan sebagai agunan kredit, sehingga menarik investor untuk berinvestasi sehingga berpengaruh pada perubahan nilai perusahaan (Susanti dan Suarjaya, 2014). Hasil penelitian yang memperkuat dan sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2012), Hossain dan Ali (2012), Fibrianto et al., (2015) yang menemukan bukti bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

*Trade-off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada dibawah titik optimal maka setiap penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika posisi struktur modal berada diatas titik optimal maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Penggunaan utang merupakan

sinyal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Apabila manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan ingin agar harga saham meningkat, perusahaan ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting terkait jawaban atas rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan melakukan pengelolaan asetnya secara efektif serta penjualan atas produk yang ditawarkan perusahaan optimal, sehingga berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Sedangkan tingkat profitabilitas yang rendah menggambarkan bahwa pengelolaan dan penggunaan aset perusahaan kurang efektif dan efisien.
2. Struktur aset yang tinggi menggambarkan bahwa aset perusahaan dapat digunakan sebagai jaminan bagi kreditur atas sumber pendanaan eksternal perusahaan yang berasal dari hutang.
3. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, sehingga investor atau pihak yang menginvestasikan dananya percaya akan prospek perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana, Ida Bagus Gede Nicko Sabo., dan Ardiyana, Putu Agus. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas pada Struktur Modal . E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.3 788-802.
- Apriada, Kadek., 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan*. Universitas Udayana
- Altan, Ferhat. 2012. *Relationship Between Firm Value And Financial Structure: A Study On Firms In ISE Industrial Index*. *Journal Of Business & Economics Research*, 8(8): pp : 63.
- Afzal, Arie dan Abdul Rohman. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Journal of Accounting*, Vol.1 No. 2.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Delapan, Buku Dua. Erlangga, Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Dewi, Ayu Sri Mahatma., dan Wirajaya, Ari. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 4, No. 2, Hal. 358-372.
- Dhani, Isabella Permata., dan Utama, A.A Gde Satia. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, Vol. 2, No. 1, Hal. 135-148.
- Fiansi. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemasaran Berbasis Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Masyarakat Desa Sabang Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 6–

- 10.
- Fiansi, & Mirayanti. (2020). Analisis Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Toli-Toli. *Jurnal Sinar Manajemen*, 7(2), 105–109.
- Fiansi, & T, S. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(2), 141–145.
- Fibrianto, 2015. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property Dan RealEstate Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 27, No. 2, Hal. 1-8.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Alfabeta, Bandung.
- Fosberg, Richard H. 2010. A Test Of M&M Capital Structure Theories. *Journal Of Bussiness & Economics Research*, 8(10): pp : 23.
- Febrianti, Meyriska. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 14 No. 2, Hal. 141-156.
- Harmono. 2016. Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Edisi Kesatu, Cetakan Kelima. Bumi Aksara, Jakarta.
- Harjito, D. Agus, dan Martono. 2014. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan Keempat. Ekonisia, Yogyakarta.
- Horne, J.,C.,V, dan Machowicz, J., M., 2010, *Fundamentals of Financial Management*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hossain, F., dan Ali, A. 2012. Impact of Firm Specific Factors on Capital Structure Decision : An Empirical Study of Bangladeshi Companies. *International Journal of Business Research and Management*. 3 (4). 163-186.
- Hardiningsih, Pancawati., dan Oktaviani, Rachmawati Meita. 2012. Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 1 No. 1, Hal. 11-24.
- .Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kesuma, Ali. 2009. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Yang Go Public Di Bursa Efek Iindonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11, No. 1, Hal. 38-45.
- Maga, Yulisa Lydia Virginia, Parengkuan Tommy, Joy.F Tulung. 2016. Analisis struktur modal, profitabilitas dan struktur aktiva Terhadap nilai saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang Terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2011-2014. ISSN 2303-1174.
- Mayogi, Dien Gusti., dan Fidiana (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividenden an Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 1.
- Meidiawati, Karina., dan Mildawati, Titik. 2016. Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Volume 5, No. 2, Hal. 1-16. ISSN: 2460-0585.
- Mulyawan, Setia. 2016. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kesatu. Pustaka Setia, Bandung.
- Merdiyati, Umi., Gatot Nazir Ahmad., dan Rio Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan



- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2005-2010. *Jurnal Riset dan Manajemen Sains Indonesia*, 3(1), hal : 1-17.
- Masidonda, Jaelani La., M.S Idrus., Ubud Salim dan Jumahir. 2013. Determinant of Capital Structure and Impact Capital Structure on Firm Value. *IQRS Journal of Business and Management*, Vol. 7 (3), pp 23-30.
- Margaretha, Farah. 2014. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Erlangga, Jakarta.
- Mas'ud, Masdar. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Dan Hubungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 7, No. 4, Hal. 82-99.
- Ogbulu, O. M., & Emeni, F. K. (2012). Capital Structure and Firm Value: Empirical Evidence from Nigeria. *International Journal of Business and Social Science*, 3, 252-261.
- Prasetyo, Fajar Eka., Swandari, Fifi., dan Dewi, Dian Masita. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 5, No. 1, Hal. 51-62.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede., dan Sudiarta, Gede Merta. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016: 4394 - 4422 ISSN : 2302-8912
- Rahmawati, Amalia Dewi., Topowijono, dan Sulasmiyati, Sri. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 23, No. 2.
- Rizqia, Dwita Ayu, Siti Aisjah and Sumiati. 2013. Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Journal of Finance and Accounting*, 4(1): pp: 120-130
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Sutrisno. 2016. *Struktur Modal : Faktor Penentu Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan*. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 20, No.1, Hal. 79-89. ISSN : 0353-7665.
- Sutrisno. 2016. *Manajemen Keuangan : Teori Konsep Dan Aplikasi*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Ekonosia, Yogyakarta.
- Susanti, Ayu Indira Mega., dan Suarjaya, Anak Agung Gede. 2014. *Determinan Struktur Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(1), hal 117-128.